

EVALUASI PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) BIDANG PENDIDIKAN DALAM PROGRAM BINA LINGKUNGAN DI PT. SEMEN PADANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik



Oleh:

**M. HENGKI HASPUTRA
TM/NIM: 97307 / 2009**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Evaluasi Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Bidang Pendidikan dalam Program Bina Lingkungan di PT.
Semen Padang

Nama : M. Hengki Hasputra

TM / NIM : 2009 / 97307

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

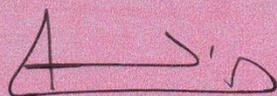
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 06 Mei 2013

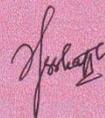
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Akmal, SH. M.Si
NIP. 19620704 198803 1 003

Pembimbing II



Siska Sasmita, S.IP. M.PA
NIP. 19811229 200604 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

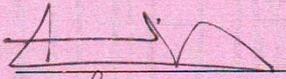
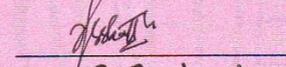
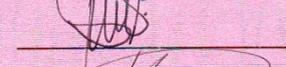
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa Tanggal 07 Mei 2013 pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

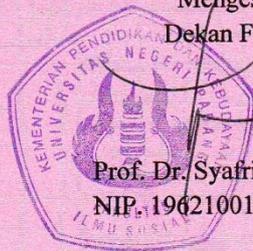
**Evaluasi Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bidang
Pendidikan dalam Program Bina Lingkungan
di PT. Semen Padang**

Nama : M. Hengki Hasputra
TM / NIM : 2009 / 97307
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 Mei 2013

Tim Penguji		Tanda Tangan
Nama		
Ketua	: Drs. H. Akmal, SH. M.Si	
Sekretaris	: Siska Sasmita, S.IP. M.PA	
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D	
Anggota	: Zikri Alhadi, S.IP. MA	

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

Sekapur Sirih

الرَّحِيمِ حَنَّ الرَّأْلَهُ سَمِ بِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmatNya, yang telah membuka pintu-pintu keilmuan, menjadikan hati kita senang menuntut dan mencintai ilmu, semoga Robb meninggikan derajat kita, derajat orang-orang yang menuntut ilmu dan derajat orang yang menyampaikannya.

Shalawat dan salam semoga disampaikan kepada junjungan umat sedunia, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan dalam mengemban amanah di permukaan bumi ini. Semoga kita bisa bersama-sama dengan Rasulullah dan para sahabat berada dalam surganya Allah SWT. Amiin.

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan)
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap...”**

(QS. Al- Insyirah: 6-8)

...Yakinlah hanya dengan mengingat Allah SWT, hati kita menjadi tenang...

Ya Rabbana..., hamba menyadari sepenuhnya apa yang telah hamba perbuat dan apa yang telah hamba raih, semuanya itu tidak lepas dari Rahman dan Rahim Mu ya Allah, dan juga atas segala ridho yang Engkau berikan. Hamba yakin ridho Allah ridhonya orang tua.

Ya Allah..., setiap ujian yang Engkau berikan dalam menapaki kehidupan, dalam mentadabburi ciptaan Engkau, maka semakin bertambah keyakinan hamba terhadap kebesaran Mu ya Allah, bahwa Engkaulah yang menciptakan dan sekaligus penentu skenario kehidupan yang terindah di dunia ini, Engkaulah yang paling mengetahui pilihan yang terbaik dalam hidup hambaMu. Ya Rahman, semoga Engkau selalu membukan pintu hati untuk menuntu ilmu dan cinta terhadap ilmu.

Karya ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan kasih sayang untuk *Papa* dan *Ibu*, hingga kapanpun tak terbalas curahan kasih sayang yang engkau berikan, dengan penuh cucuran keringat dan segala pengorbanan yang tak ternilai dan yang tak terbalas oleh ananda. Untuk kakak – kakakku, *Bang Hen, Bang Ud, Bang An* dan *Kak Welly* yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menggapai cita – cita ini. Tak terlupa pula adik-adikku *Yuri* dan *Yazid* serta keponakan-keponakanku *Helga, Zio* dan *Hezel*, canda tawa dan tangis kalian melengkapi kebahagiaan ini.

Ungkapan terima kasih kepada dosen yang telah banyak mencurahkan ilmu dan memberikan wawasan yang luas. Spesial untuk inspirator dan motivator —Bapak Akmal, Ibuk Siska, Bapak Datuak, Bapak Syamsir, Ibuk Mon dan Ibuk Jum selalu memupuk semangat saya.

Special untuk my sweety *Regina Priska* yang selalu setia dan mendukung aku setiap detik..menit..jam..hari..bahkan mungkin untuk selamanya. Akhirnya aku bisa menyusulmu sayank.

Sahabat-sahabatku yang selalu memberkian keceriaan semasa perkuliahan, Tomi, Roni, Arif, Atuk, Barta, Zendra, Randi, Arfan, Anto, Daus, Deni, Ari, Uje, Tika, Fepy, Nia, Ayu, Nosa, Meri, Ica, Vony, Cya, Suci Retha dan rekan – rekan AN 09 lainnya yang tidak bisa saya tuliskan namanya satu persatu karena begitu banyak, yang selama ini telah berjuang bersama – sama, baik itu dalam masa perkuliahan Ilmu Administrasi Negara dan dalam masa penelitian skripsi ini. Kebersamaan kita semua adalah anugerah yang terindah, semoga Allah meridhoi langkah kita, Amiin.

Hormat saya,

M. Hengki Hasputra, S. Ap.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Hengki Hasputra
TM / NIM : 2009 / 97307
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Evaluasi Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bidang Pendidikan dalam Program Bina Lingkungan di PT. Semen Padang**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 08 Mei 2013
Saya yang menyatakan,



M. Hengki Hasputra
2009 / 97307

ABSTRAK

M. Hengki Hasputra, 97307/2009 : Evaluasi Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bidang Pendidikan dalam Program Bina Lingkungan di PT. Semen Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan CSR bidang pendidikan di PT. Semen Padang. Hal ini terlihat dimana ketiadaan analisis kebutuhan yang dilakukan Biro CSR terhadap institusi pendidikan di lingkungannya berdampak pada program CSR bidang pendidikan yang dijalankan PT. Semen Padang dinilai kurang tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sasaran serta pencapaian dari sasaran yang telah ditetapkan. Selain itu, tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui kendala dan menemukan solusi dari kendala yang ditemukan dalam pencapaian program CSR bidang pendidikan ini.

Penelitian ini menggunakan teori *evaluasi proses retrospektif* yang dikemukakan oleh William N. Dunn. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ditetapkan langsung oleh peneliti yaitu Kepala Biro CSR PT. Semen Padang, Pegawai Biro CSR yang mengurus Program Bina Lingkungan, perwakilan dari institusi pendidikan serta perwakilan dari lembaga masyarakat yang berada di sekitar lingkungan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan telaah dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian dari pelaksanaan CSR bidang pendidikan dalam program bina lingkungan dari tahun 2008 hingga 2011 dinilai cukup baik. Hal ini terbukti dimana dari lima kategori bidang pendidikan, tiga diantaranya terealisasi dengan baik dan dua kategori lainnya menemukan berbagai kendala. Kategori bantuan pendidikan yang terealisasi dengan baik yaitu pembiayaan pendidikan, pemberian beasiswa dan pembiayaan penyuluhan masyarakat. Untuk kategori lainnya yaitu kegiatan pelatihan-pelatihan (Lolapil) serta rehab sarana dan prasarana sekolah terkendala karena tidak adanya identifikasi kebutuhan dan kelemahan yang terdapat dalam prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Oleh karena itu diharapkan perusahaan mampu untuk mengidentifikasi lagi kebutuhan pendidikan bagi masyarakat lingkungan perusahaan. Di samping itu perusahaan harus memperbaiki lagi proses seleksi terhadap proposal yang masuk agar bantuan yang diberikan tepat sasaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas ridho dan rahmatNya, skripsi yang berjudul “**Evaluasi Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Pendidikan dalam Program Bina Lingkungan di PT. Semen Padang**” dapat terselesaikan. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka mata hati dan pikiran kita akan pentingnya ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang berkenan memberikan izin penelitian ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D sebagai Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D sebagai Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang yang memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.

4. Ibu Estika Sari, SH selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang ini.
5. Bapak Drs. H. Akmal, SH. M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan masukan serta sebagai inspiratif bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Siska Sasmita, S.IP, M.PA selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk mendampingi, membimbing, dan memberi masukan serta motivator bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si, Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D dan Bapak Zikri Alhadi S.IP, MA selaku Tim Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Pengajar serta Karyawan Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
9. Pihak PT. Semen Padang yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
10. Rekan-rekan program studi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2009, terima kasih atas segala kebaikannya.

Semoga segala bimbingan, masukan, motivasi dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin
Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa terdapat begitu banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan baik itu dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Meski begitu, penulis tetap berharap bahwa karya ini bisa menjadi banyak manfaat bagi semua pihak. Amin.

Padang, Mei 2013

M. Hengki Hasputra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	13
1. Konsep Evaluasi	13
2. Sub Variabel Evaluasi Program	16
3. Implementasi Program	18
4. Konsep Dasar CSR	21
5. CSR PT. Semen Padang	28
6. Penelitian Terdahulu	32
B. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Informan Penelitian	36
D. Jenis Data	37
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
F. Uji Keabsahan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	41
1. Sejarah PT. Semen Padang	41
2. Visi dan Misi	43
3. Strategi Perusahaan	44
4. Struktur Organisasi PT. Semen Padang	44
5. Biro CSR PT. Semen Padang	47
6. Objek Penerima Bantuan	50
B. Temuan Khusus	51
1. Pencapaian Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan dalam Program Bina Lingkungan di PT. Semen Padang	51
2. Kendala Dalam Capaian Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan dalam Program Bina Lingkungan di PT. Semen Padang	63
3. Upaya Mengatasi Kendala Dalam Capaian Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan dalam Program Bina Lingkungan di PT. Semen Padang	67
C. Pembahasan	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Rekapitulasi Kategori Kegiatan Biaya Pendidikan 2008-2011	57
Tabel 2: Rekapitulasi Kategori Kegiatan Beasiswa 2008-2011	58
Tabel 3: Rekapitulasi Kategori Kegiatan Pelatihan-pelatihan 2008-2011	58
Tabel 4: Rekapitulasi Kategori Sarana dan Prasarana Sekolah 2008-2011	58
Tabel 5: Rekapitulasi Kategori Penyuluhan Masyarakat 2008-2011	59
Tabel 6: Jumlah Beasiswa Berdasarkan Kategori Pendidikan	60
Tabel 7: Realisasi Dana CSR Bidang Pendidikan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Dimensi CSR	24
Gambar 2: Sikap Perusahaan	26
Gambar 3: Kerangka Konseptual	34
Gambar 4: Struktur Organisasi PT. Semen Padang	45
Gambar 5: Struktur Organisasi Biro CSR PT. Semen Padang	48
Gambar 6: Pohon Sasaran Program CSR Bidang Pendidikan	54
Gambar 7: Pohon Hambatan dalam Capaian CSR Bidang Pendidikan	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanggungjawab Sosial Perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu tanggungjawab moral suatu perusahaan terhadap para *stakeholdersnya* terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja atau operasional perusahaan tersebut. Hal ini merupakan perwujudan dari isi Pasal 74 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yaitu “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”.

Kemudian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas pasal 1 angka 3 menyebutkan bahwa “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya”. Berdasarkan Undang-Undang tersebut dapat dijabarkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan program yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai wujud tanggungjawab dan kepedulian sosial. Dalam hal ini wujud kepedulian sosial yaitu memperhatikan perkembangan kehidupan masyarakat dan membantu kehidupan masyarakat sekitar perusahaan.

Disini terlihat jelas bahwa BUMN memiliki fungsi *non-komersial* yaitu sebagai *agent of development* (agen pembangunan) yang berperan sebagai pemacu perkembangan ekonomi (Akadun, 2007: 34). Dengan penekanan pada tujuan BUMN untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada masyarakat, terutama masyarakat yang berada disekitar BUMN. Salah satu bentuk dari implementasi tujuan tersebut, maka BUMN diharuskan melakukan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Bagi BUMN, program *Corporate Social Responsibility (CSR)* lebih dikenal dengan sebutan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05-MBU-2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, pasal 1 menyebutkan:

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara di atas dapat dilihat bahwa program *Corporate Social Responsibility* atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan suatu program yang wajib dilakukan oleh BUMN mengingat kondisi lingkungan sosial masyarakat tempat beroperasinya BUMN tersebut harus diperhatikan. Hal ini dilakukan agar terjadinya pemerataan pertumbuhan ekonomi dikalangan masyarakat

sehingga beroperasinya BUMN tersebut tidak hanya memperoleh keuntungan semata, namun juga membawa dampak positif bagi masyarakat setempat.

Secara umum, program *Corporate Social Responsibility* diperuntukkan untuk individu-individu di dalam maupun di luar BUMN yang mana pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* ini diambil dari laba BUMN tersebut. Berdasarkan hal tersebut BUMN sewajarnya memenuhi tanggungjawab ekonominya dulu, yang dalam artian memperoleh profit yang banyak. Dengan demikian program *Corporate Social Responsibility* baru dapat dilaksanakan jika tanggungjawab ekonomi suatu BUMN telah tercapai (Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, 2007: 773-774).

Tanggungjawab pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* juga melekat pada PT. Semen Padang sebagai salah satu BUMN yang bergerak dibidang sumber daya alam dengan mempergunakan penyisihan dari laba bersih perusahaan. PT. Semen Padang mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) meliputi berbagai program. Program-program ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk berbagi dengan lingkungan sekitar, serta meningkatkan hubungan dengan masyarakat sekitarnya. Pada mulanya, program ini telah dilakukan Perseroan sejak tahun 1987 jauh sebelum adanya kewajiban Perseroan untuk melaksanakan CSR. Program tersebut merupakan program pembinaan UKM oleh PT Semen Padang yang disebut dengan program Bapak Angkat Industri Kecil (BAIK). Setelah keluarnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, barulah program tersebut menjadi Program *Corporate*

Social Responsibility yang mulai diterapkan PT. Semen Padang pada bulan April 2008. Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis serta dukungan dari masyarakat lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan menganggap penting terbentuknya hubungan yang saling menguntungkan dengan lingkungan sosial, sehingga perusahaan dapat maju dan berkembang bersama lingkungan.

PT. Semen Padang yang telah menguasai pasar Sumatera khususnya Sumatera Barat tentulah mempunyai profit yang cukup untuk menjalankan berbagai macam program *Corporate Social Responsibility* yang ada. Lebih lanjut sumber pendanaan dan pengelolaan keuangan untuk CSR PT. Semen Padang telah diatur dalam Pedoman Teknis *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Semen Padang Revisi 01, yaitu:

1. Penyisihan laba bersih perusahaan maksimal 2% dan atau sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk Program Bina Lingkungan (BL) dan BUMN Peduli.
2. Hasil bunga deposito dan atau jasa giro dari dana Program Bina Lingkungan dan BUMN Peduli.
3. Alokasi dana dari program CSR Anak Perusahaan, Lembaga Penunjang dan Afiliasi (APLP&A) PT. Semen Padang.

PT. Semen Padang merupakan salah satu BUMN yang mengembangkan industri berwawasan lingkungan telah merumuskan program CSR melalui perbaikan ekonomi dan sosial serta lingkungan masyarakat di

wilayah tempat beroperasinya. Dalam hal ini, program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dimaksud adalah Program Bina Lingkungan. Ini merupakan wujud dari implementasi visi dan misi PT Semen Padang dalam mengembangkan “Industri yang Berwawasan Lingkungan”. Dalam menjalankan sebuah program bina lingkungan sebaiknya BUMN dituntut bukan hanya mengacu kepada pembinaan masyarakat dan kepedulian dengan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat tetapi juga dituntut untuk bisa berpartisipasi dalam rangka menciptakan lingkungan masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan.

Ada berbagai macam program *Corporate Social Responsibility* yang telah dilaksanakan oleh PT. Semen Padang, salah satunya berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan nasional. Mengingat pentingnya pendidikan bagi anak-anak di saat sekarang, PT. Semen Padang mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap anak-anak di lingkungan sekitarnya agar mereka mendapatkan pendidikan yang layak. Hal ini tentu saja membuktikan bahwa PT. Semen Padang turut memikirkan nasib generasi bangsa, dimana PT. Semen Padang selalu memperhatikan pendidikan bagi anak-anak agar nantinya mereka dapat menjadi putra bangsa yang memiliki pemikiran kreatif dan inovatif.

Agar pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* bidang pendidikan ini dapat berjalan, terdapat beberapa cara yang bisa diterapkan perusahaan, diantaranya bantuan sarana pendidikan khususnya infrastruktur bangunan sekolah dan pemberian beasiswa (www.csrindonesia.com). Hal ini diperjelas

lagi oleh Nor Hadi (2011) dalam bukunya “*Corporate Social Responsibility*” yang menyebutkan bahwa aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang relatif krusial adalah ketepatan bentuk aktivitas dan keefektifan terhadap kemanfaatan di mata *stakeholder* dan lingkungan, yang mana meliputi klasifikasi pemberian bantuan pendidikan, beasiswa, sarana dan prasarana pendidikan bagi masyarakat sekitar.

Salah satu Program Bina Lingkungan yang telah dilakukan PT. Semen Padang adalah memberikan bantuan dalam bidang pendidikan. Dalam pedoman teknis *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Semen Padang Revisi 01 menyebutkan bahwa tujuan dari program bina lingkungan bidang pendidikan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik keahlian, pengetahuan maupun perilaku masyarakat, yang antara lain berupa bantuan biaya pendidikan/beasiswa, Loka Latihan Keterampilan (Lolapil) bagi anak putus sekolah, pengadaan maupun rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan (sekolah umum, pesantren dan madrasah), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat dan lain sebagainya.

PT. Semen Padang menyadari bahwa pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan suatu bangsa. Oleh sebab itu, PT. Semen Padang menyediakan berbagai macam beasiswa. Setiap tahun rata-rata 700 orang siswa SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi mendapatkan beasiswa dari PT. Semen Padang yang diberikan dua kali setahun. Disamping pemberian beasiswa, PT. Semen Padang juga terlibat dalam kegiatan pembinaan pemuda

putus sekolah melalui bantuan pendidikan dan pelatihan yakni program Lokal Latihan Keterampilan (Lolapil).

Dalam konsepnya PT. Semen Padang juga memberikan bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah. Namun, untuk program bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah tidak terselenggara dengan semestinya. Hal ini terlihat berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan PT. Semen Padang terhadap institusi pendidikan yang ada di sekitar lingkungan PT. Semen Padang berada. Bantuan diberikan jika instansi mengajukan proposal. Jika bantuan disetujui, dana tunai maupun semen dikucurkan, namun keberlanjutan bantuan tidak dimonitoring dan dievaluasi. Hal ini terlihat jelas dalam Pedoman Teknis *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Semen Padang Revisi 01 yang mana tahapan pelaksanaan program bina lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Surat permohonan dari Pihak Eksternal dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung.
2. Staf Bina Lingkungan dan BUMN Peduli melakukan seleksi secara langsung atas permohonan.
3. Ketua Tim CSR memutuskan pemberian atau penolakan bantuan dana.
4. Jika disetujui, Ketua Tim CSR menetapkan besaran dan jenis bantuannya.
5. Penyerahan dana bantuan kepada Pihak Eksternal.
6. Jika tidak disetujui, Ketua Tim CSR membuat surat balasan kepada Pihak Eksternal yang mengusulkan permohonan.

Di samping itu selama kegiatan observasi yang penulis lakukan, ditemukan bahwa pihak atau instansi yang proposal bantuan dananya telah disetujui oleh Biro CSR PT. Semen Padang, untuk menjemput langsung bantuan dana tunai tersebut ke Kantor Biro CSR PT. Semen Padang. Hal ini diutarakan langsung oleh Kasi Bina Lingkungan saat wawancara dengan penulis. Ketiadaan analisis kebutuhan yang dilakukan Biro CSR PT. Semen Padang serta pemberian bantuan yang tidak disertai monitoring dan evaluasi menurut penulis rentan untuk diselewengkan, karena bisa saja pihak atau instansi tersebut menggunakan sebagian atau seluruh dana untuk keperluan yang lain bukan untuk keperluan yang sama dengan apa yang ditulis dalam proposal.

Selain itu, penulis juga menemukan data bahwa bantuan pendidikan ini sering tidak tepat sasaran. Hal ini terlihat jelas dimana adanya pengucuran dana untuk pembiayaan studi banding camat setempat, pembelian baju koko KAN Lubuk Kilangan, dan lain sebagainya (sumber: Laporan Realisasi Program CSR Bidang Pendidikan PT. Semen Padang). Dana yang keluar tersebut masuk dalam kategori bantuan pendidikan. Padahal semestinya bantuan pendidikan ini haruslah diberikan kepada yang membutuhkan, seperti halnya anak-anak sekolah, perbaikan sarana dan prasarana sekolah agar dapat mendukung proses pembelajaran untuk anak-anak sekolah.

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa terdapat pertentangan antara prinsip CSR itu yaitu bentuk kepedulian dan tanggung jawab dengan apa yang diterapkan oleh PT. Semen Padang sekarang. Ini terlihat dimana PT. Semen

Padang hanya memberikan beasiswa dan bantuan lain berupa dana tunai dan semen. Seharusnya PT. Semen Padang juga langsung menyediakan fasilitas maupun sarana pendidikan memadai seperti pengadaan buku pustaka, memberikan beberapa perangkat komputer serta jaringan internet dan lain sebagainya. Tentu saja ini akan jauh lebih bagus ketimbang hanya sekedar memberikan bantuan dana tunai dimana anak-anak yang bersekolah tepatnya di sekitar lingkungan PT. Semen Padang akan mendapatkan pendidikan yang lebih layak lagi.

Dari pelaksanaan CSR bidang pendidikan pada program bina lingkungan di PT Semen Padang ini, masih terdapat beberapa hambatan - hambatan yang dihadapi oleh PT Semen Padang. Sehingga perlu adanya tindakan yang jelas dalam melaksanakan program CSR agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan dengan semestinya.

Dengan adanya paparan fenomena diatas, penulis ingin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program bina lingkungan bidang pendidikan ini. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana capaian dari pelaksanaan program CSR tersebut. Berdasarkan hal itu, maka dilakukan pengkajian tentang **“Evaluasi Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bidang Pendidikan Pada Program Bina Lingkungan di PT. Semen Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang teridentifikasi dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bantuan Pendidikan dalam Program CSR PT. Semen Padang tidak didasarkan pada analisis kebutuhan yang dilakukan Biro CSR terhadap institusi pendidikan di lingkungannya, namun hanya didasarkan pada permohonan yang masuk dari masyarakat.
2. Bantuan Pendidikan dalam Program CSR PT. Semen Padang kurang tepat sasaran.
3. Adanya hambatan-hambatan dalam pelaksanaan CSR bidang pendidikan pada Program Bina Lingkungan di PT. Semen Padang.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan penulis dan luasnya aspek yang diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada bagaimana capaian pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* bidang pendidikan pada program bina lingkungan di PT. Semen Padang sejak pertama dilaksanakannya di tahun 2008 hingga tahun 2011.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pencapaian pelaksanaan CSR bidang pendidikan pada program bina lingkungan di PT. Semen Padang?

2. Apa saja kendala-kendala yang ditemukan dalam capaian pelaksanaan CSR bidang pendidikan pada program bina lingkungan di PT. Semen Padang?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemukan dalam pencapaian pelaksanaan CSR bidang pendidikan pada program bina lingkungan di PT. Semen Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Untuk mengetahui capaian dari pelaksanaan CSR bidang pendidikan pada program bina lingkungan di PT. Semen Padang.
2. Untuk menemukan kendala-kendala dalam capaian pelaksanaan program CSR bidang pendidikan di PT. Semen Padang.
3. Untuk menemukan solusi dari kendala-kendala dalam pencapaian pelaksanaan program CSR bidang pendidikan di PT. Semen Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan Kebijakan Publik dan Administrasi Perusahaan Publik.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai masukan bagi BUMN secara umum dan PT. Semen Padang secara khusus untuk dapat meningkatkan proses pelaksanaan program *corporate social responsibility (CSR)*.
- b. Sebagai dasar bagi penelitian lanjutan dan menambah wawasan tentang pelaksanaan *corporate social responsibility (CSR)* pada BUMN.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Konsep Evaluasi

Istilah evaluasi mempunyai arti yang berhubungan, masing-masing menunjuk pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program. Secara umum istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*) dan penilaian (*assessment*). Dalam arti yang lebih spesifik, evaluasi berkenaan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan (Dunn, 2000:608).

Carol Weiss (dalam Parsons, 2005:547) menyebutkan bahwa evaluasi dapat dibedakan dari bentuk-bentuk analisis lainnya berdasarkan enam hal, yaitu:

- a. Evaluasi dimaksudkan untuk pembuatan keputusan, dan untuk menganalisis problem.
- b. Evaluasi adalah penilaian karakter. Riset bertujuan untuk mengevaluasi tujuan program.
- c. Evaluasi adalah riset yang dilakukan dalam *setting* kebijakan.
- d. Evaluasi sering melibatkan konflik antara periset dan praktisi.
- e. Evaluasi biayanya tidak dipublikasikan.
- f. Evaluasi melibatkan periset dalam peningkatan perubahan sosial.

Lebih lanjut Wayne Parsons (2005:548) menegaskan bahwa analisis evaluasi mempunyai sejumlah pendekatan atau teknik, yaitu:

- a. Teknik yang mengukur hubungan antara biaya dan manfaat dengan utilitas.
- b. Teknik yang mengukur kinerja.
- c. Teknik yang menggunakan eksperimen untuk mengevaluasi kebijakan dan program.

William N. Dunn (2000:612) menyebutkan bahwa terdapat tiga pendekatan dalam evaluasi, yaitu:

- a. Evaluasi Semu

Pendekatan ini menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai hasil kebijakan, tanpa berusaha untuk menanyakan tentang manfaat atau nilai dari hasil-hasil tersebut terhadap individu, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan.

- b. Evaluasi Formal

Pendekatan ini menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan cepat dipercaya mengenai hasil-hasil kebijakan, tetapi juga mengevaluasi hasil tersebut atas dasar tujuan program yang telah diumumkan secara formal oleh pembuat kebijakan dan administrator program. Dalam pendekatan evaluasi formal terdapat dua tipe yang membedakan berdasarkan derajat waktunya, yaitu:

- 1) *Evaluasi Sumatif*, yaitu meliputi usaha untuk memantau pencapaian tujuan dan target formal setelah suatu program

ditetapkan untuk jangka waktu tertentu. Evaluasi ini dilakukan guna untuk memastikan bahwa program yang dijalankan berhasil atau gagal menurut tujuan program. Penilaian seperti ini diperlukan untuk memastikan bahwa jika program yang sama diterapkan di tempat lain yang konteksnya relatif sama maka akan diperoleh tingkat keberhasilan yang sama pula (Dody Prayogo, 2011:45).

- 2) *Evaluasi Formatif*, yaitu meliputi usaha-usaha untuk secara terus menerus memantau pencapaian tujuan-tujuan dan target formal. Evaluasi ini merupakan penilaian untuk meningkatkan kinerja atau kinerja program, biasanya dilakukan saat program masih atau sedang berjalan. Evaluasi seperti ini banyak dilakukan di pertengahan program, dimaksudkan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan jadwal sehingga tujuan dapat tercapai tepat waktu (Dody Prayogo, 2011:45).

c. *Evaluasi Keputusan Teoritis*

Perbedaan pokok antara pendekatan ini dengan pendekatan lainnya adalah bahwa evaluasi keputusan teoritis berusaha untuk memunculkan dan membuat eksplisit tujuan dan target dari pelaku kebijakan baik yang tersembunyi atau dinyatakan. Hal ini berarti tujuan dan target merupakan salah satu sumber nilai.

2. Sub Variabel Evaluasi Program

Cronbach dan Stufflebeam (1982) menyebutkan bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2004) menyebutkan bahwa evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya. Secara singkat evaluasi program merupakan upaya untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program.

Dalam penelitian ini tipe evaluasi yang dipakai adalah evaluasi proses *retrospektif* yang dikemukakan oleh William N. Dunn. Tipe evaluasi proses retrospektif merupakan turunan dari tipe evaluasi formatif, dimana evaluasi dilakukan ketika program sedang diimplementasikan merupakan analisis tentang “seberapa jauh sebuah program diimplementasikan dan apa kondisi yang bisa meningkatkan keberhasilan implementasi” (Parsons, 2005:549).

Tipe ini meliputi pemantauan dan evaluasi program setelah program tersebut diterapkan untuk jangka waktu tertentu. Tipe ini cenderung dipusatkan pada masalah-masalah dan kendala-kendala yang terjadi selama implementasi program. Pada dasarnya tipe evaluasi ini lebih menggantungkan pada deskripsi *ex post facto* tentang kegiatan aktivitas program yang sedang berjalan, yang selanjutnya berhubungan dengan keluaran dan dampak.

Lebih lanjut Dunn (2000:625) mengemukakan bahwa terdapat beberapa teknik evaluasi yang digunakan dalam evaluasi proses retrospektif, yaitu:

a. Pemetaan Sasaran

Pemetaan sasaran adalah teknik yang digunakan untuk menyusun tujuan dan sasaran. Tujuan dan sasaran yang telah diidentifikasi tersebut digambarkan dalam *pohon sasaran*, yang mana merupakan tampilan gambar dari seluruh struktur sasaran dan hubungan-hubungan antar mereka. Sasaran selalu dalam bentuk hirarki yang mana sasaran tertentu yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang lain selalu diatur secara vertikal.

b. Klarifikasi Nilai

Klarifikasi nilai adalah prosedur untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan premis nilai atas dasar seleksi terhadap sasaran. Kebutuhan untuk memperjelas nilai dalam evaluasi sering dibuktikan ketika membandingkan kriteria efektivitas dan efisiensi. Klarifikasi nilai merupakan suatu langkah di luar penjelasan dari kondisi lingkungan yang menjelaskan sasaran. Klarifikasi nilai bertujuan untuk mengelompokkan nilai sesuai dengan bentuk, konteks dan fungsinya.

c. Kritik Nilai

Kritik nilai adalah serangkaian prosedur untuk menguji mana yang lebih meyakinkan antara argument-argumen yang saling berlawanan mengenai suatu tujuan.

d. Pemetaan Hambatan

Pemetaan hambatan adalah suatu prosedur untuk mengidentifikasi keterbatasan dan hambatan yang menghadang jalan untuk mencapai sasaran program. Cara yang efektif untuk mengidentifikasi hambatan adalah menyusun pohon hambatan yang menghalangi pencapaian tujuan. Secara umum hambatan digolongkan dalam enam kategori, yaitu: hambatan fisik, hambatan hukum, hambatan organisasional, hambatan politik, hambatan distributif dan hambatan anggaran.

3. Implementasi Program

a. Pengertian Implementasi Program

Van Meter dan Van Horn (dalam Solichin, 2004:65) merumuskan bahwa proses implementasi itu sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

Sedangkan Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier (dalam Solichin, 2004:65) menjelaskan makna implementasi adalah kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijakan Negara, yang mencakup baik usaha-

usaha untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.

Lebih lanjut Widodo (2001) menyebutkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan yang mencakup baik usaha untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan dampak nyata pada suatu masyarakat.

Di samping itu program merupakan unsur pertama yang harus ada agar dapat terciptanya suatu kegiatan. Menurut Charles O. Jones pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:

- 1) Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.
- 2) Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasikan melalui anggaran.
- 3) Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.

Lebih lanjut Manullang (dalam Ardiansyah, 2012:22) mengatakan bahwa sebagai unsur dari suatu perencanaan, program dapat pula dikatakan sebagai gabungan dari politik, prosedur dan anggaran, yang dimaksudkan untuk menetapkan suatu tindakan untuk waktu yang akan datang.

Sedangkan S.P. Siagian, (dalam Ardiansyah, 2012:22) mengemukakan bahwa perumusan program kerja merupakan perincian daripada suatu rencana. Dalam hubungannya dengan pembangunan nasional program kerja itu berwujud berbagai macam bentuk dan kegiatan.

Di dalam program dibuat beberapa aspek, disebutkan bahwa di dalam setiap program dijelaskan mengenai:

- 1) Tujuan kegiatan yang akan dicapai
- 2) Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan
- 3) Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui
- 4) Perkiraan anggaran yang dibutuhkan
- 5) Strategi pelaksanaan

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat penulis simpulkan bahwa implementasi program adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok baik dari pemerintah maupun swasta yang mana merupakan realisasi dari suatu kebijakan yang telah tersusun secara terencana.

b. Perbedaan Program dengan Kebijakan

Program adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Disamping itu program juga meliputi suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Sebuah program

bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan.

Sedangkan kebijakan didefinisikan oleh James E. Anderson (dalam Solichin, 2004:2) sebagai perilaku dari sejumlah actor (pejabat, kelompok, instansi pemerintah) atau serangkaian actor dalam suatu bidang kegiatan tertentu.

Carl Friedrich (dalam Solichin, 2004:3) menyatakan bahwa kebijakan merupakan suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan.

4. Konsep Dasar CSR

a. Pengertian CSR

Nor Hadi dalam bukunya *Corporate Social Responsibility* (2011:142) menyebutkan bahwa implementasi tanggungjawab social (*social responsibility*) merupakan tahap aplikasi program *social responsibility* sebagaimana telah direncanakan sebelumnya. Penerapan tanggungjawab social membutuhkan iklim organisasi yang saling percaya dan kondusif, sehingga memunculkan motivasi dan komitmen karyawan pelaksana.

Beberapa ahli maupun Lembaga-lembaga Pemerintahan mencoba mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR). The *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), lembaga internasional mendefinisikan CSR adalah komitmen dari bisnis/perusahaan untuk berperilaku etis, dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas local dan masyarakat luas (Ory Hamdani, 2012: 19).

Sedangkan di Indonesia defenisi tanggungjawab social tertera dalam Pasal 1 angka 3 Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yaitu tanggungjawab social dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Secara singkat *Corporate Social Responsibility* dapat diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan yang bersifat sukarela. CSR adalah konsep yang mendorong organisasi untuk memiliki tanggung jawab sosial secara seimbang kepada pelanggan, karyawan, masyarakat, lingkungan dan *stakeholder* lainnya (Ely Suhayati:158).

Disamping itu, Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert (2007:67) menyebutkan bahwa tanggungjawab social perusahaan adalah sebuah konsep yang berhubungan, namun merujuk pada seluruh cara bisnis

berupaya menyeimbangkan komitmennya terhadap kelompok dan pribadi dalam lingkungan sosialnya. Kelompok dan individu tersebut seringkali disebut sebagai pihak yang berkepentingan dalam organisasi.

Berdasarkan paparan tentang definisi CSR tersebut diketahui bahwa CSR merupakan suatu cara untuk mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan yang mana memiliki dampak positif bagi perusahaan tersebut dan lingkungannya sendiri.

b. Prinsip-prinsip CSR

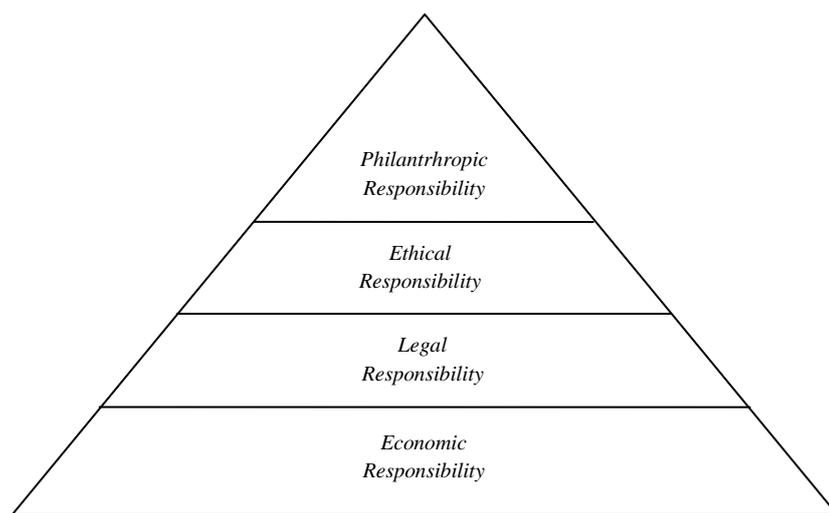
L. Sinuor Yosephus dalam bukunya Etika Bisnis (2010:296) menyebutkan bahwa terdapat dua segi tinjauan atau dua aspek dalam ranah tanggungjawab social itu sendiri, yaitu aspek positif dan aspek negative.

- 1) Aspek Positif, secara positif perusahaan dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang bebas dari perhitungan untung dan rugi. Dengan kata lain, kegiatan-kegiatan yang semata-mata didasarkan demi kesejahteraan karyawan-karyawati, masyarakat di lingkungan perusahaan maupun masyarakat luas.
- 2) Aspek Negatif, maksudnya adalah bahwa perusahaan menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang di satu pihak dapat mendatangkan kegiatan ekonomis bagi perusahaan, namun disisi lain sangat merugikan pihak lain terutama masyarakat di

lingkungan perusahaan. Seperti pembuangan limbah industry oleh perusahaan yang mana sangat merugikan masyarakat sekitar.

Lebih lanjut Greenberg Baron (dalam Sinuor Yosephus, 2010:298) meramu dimensi tanggungjawab social perusahaan secara hirarkis dengan urutan sebagai berikut:

Gambar 1. Dimensi CSR



(Sumber: L. Sinuor Yosephus, 2010:298)

- 1) *Economic Responsibility*, perusahaan hanya dapat mewujudkan tanggungjawab lainnya jika telah berhasil mewujudkan tanggungjawab ekonomis.
- 2) *Legal Responsibility*, perusahaan harus tunduk kepada peraturan yang secara tidak langsung menyangkut inti pergerakan suatu bisnis.
- 3) *Ethical Responsibility*, dimensi tanggungjawab etis disini lebih menekankan perilaku manusia sebagai manusia, yang mana

berkaitan dengan perilaku semua pihak yang terlibat aktif dalam suatu perusahaan.

- 4) *Philanthropic Responsibility*, dimensi ini timbul dari pribadi-pribadi yang utuh dan seimbang karena telah berhasil membatinkan nilai-nilai luhur kehidupan dalam keseharian hidup. Dengan kata lain, kemauan baik untuk memedulikan orang lain timbul jika semua penentu kebijakan perusahaan telah menjadi pelaku moral.

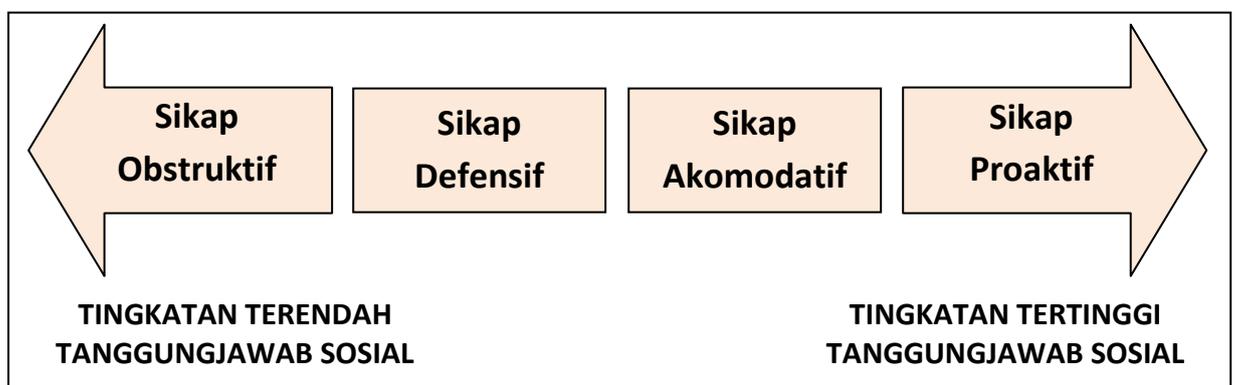
Ruang lingkup tanggungjawab social perusahaan (CSR) mengandung dimensi yang sangat luas dan kompleks. Namun, CSR juga mengandung interpretasi yang sangat berbeda, terutama dikaitkan dengan kepentingan *stakeholders*.

Dalam hal ini Crowther David (2008) mengurai prinsip-prinsip tanggungjawab social menjadi tiga, yaitu:

- 1) *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masa depan.
- 2) *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggungjawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan *eksternal*.
- 3) *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak *eksternal*. Tujuannya adalah untuk mengurangi kesalahpahaman informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

Mengingat banyaknya perbedaan pendapat sehubungan peran tanggungjawab social, Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert merumuskan empat sikap yang dapat diambil oleh suatu perusahaan berkaitan dengan kewajibannya kepada masyarakat, yang mana berkisar dari tingkatan terendah hingga tingkatan tertinggi dalam praktek-praktek tanggungjawab social. Empat sikap tersebut diilustrasikan ke dalam gambar di bawah ini.

Gambar 2. Sikap Perusahaan



(Sumber: Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert, 2007:81)

- 1) *Sikap Obstruktif*, perusahaan yang mengambil sikap ini biasanya melakukan usaha seminimal mungkin untuk memecahkan masalah-masalah social atau lingkungan. Perusahaan yang menganut pendapat ini tidak terlalu peduli dengan perilaku etis dan umumnya sedapat mungkin menyembunyikan tindakannya yang salah.
- 2) *Sikap Defensif*, sikap ini menuntut perusahaan melakukan apa saja yang diisyaratkan oleh peraturan hukum, tetapi tidak lebih dari itu. Pendekatan ini merupakan yang paling konsisten

dengan tanggungjawab social perusahaan, karena para manajer yang mengambil sikap ini merasa bahwa pekerjaan mereka adalah menghasilkan laba. Perusahaan yang mengambil sikap ini umumnya akan mengakui kesalahannya dan akan mengambil tindakan perbaikan yang sesuai.

- 3) *Sikap Akomodatif*, perusahaan yang mengambil sikap ini memenuhi persyaratan hukum dan juga mau bertindak lebih jauh pada saat-saat tertentu. Perusahaan seperti ini secara sukarela setuju untuk berpartisipasi dalam program-program social, namun pencari sumbangan harus terlebih dahulu meyakinkan mereka bahwa program tersebut bermanfaat bagi mereka.
- 4) *Sikap Proaktif*, sikap ini merupakan tingkatan tertinggi yang dapat diperlihatkan suatu perusahaan. Perusahaan yang menerapkannya sungguh-sungguh melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Perusahaan melihat dirinya sebagai warga Negara dan secara proaktif mencari kesempatan untuk memberikan sumbangan. Cara yang dapat dipakai perusahaan dalam menerapkan sikap ini adalah dengan mendirikan yayasan yang dapat menyalurkan dukungan financial langsung bagi berbagai program social.

(Ricky W.Griffin & Ronald J.Ebert, 2007:80-81)

5. CSR PT. Semen Padang

PT. Semen Padang telah mendeskripsikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai suatu program perusahaan yang ditujukan untuk memastikan keberlangsungan bisnis perusahaan (*sustainability*) melalui kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini merupakan suatu hubungan timbal balik yang harmonis dan saling menguntungkan antara perusahaan dengan masyarakat lingkungan sekitar perusahaan. Di samping itu, CSR juga menjadi salah satu aspek penting dalam Sistem Manajemen Semen Padang (SMSP) karena dapat memenuhi kebutuhan stakeholder secara seimbang.

a. Tujuan CSR PT. Semen Padang

Tujuan dari pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Semen Padang ini adalah untuk memperkuat reputasi, persepsi dan citra perusahaan (*corporate image*) dalam rangka mendukung kelancaran operasional dan keberlanjutan melalui kontribusi terhadap peningkatan ekonomi dan social budaya masyarakat serta lingkungan hidup.

b. Prinsip CSR PT. Semen Padang

Adapun prinsip CSR yang diterapkan oleh PT. Semen Padang, yaitu:

- 1) *Principle of legal compliance* : memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2) *Principle of recognition of stakeholders and their concerns*: Memperhatikan aspirasi stakeholder dalam pelaksanaan CSR.
- 3) *Principle of accountability* : berarti pelaksanaan CSR dapat dipertanggung jawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
- 4) *Principle of transparency* : keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi mengenai pelaksanaan CSR.
- 5) *Principle of sustainable development* : aktif berkontribusi pada pembangunan social, ekonomi dan lingkungan jangka panjang secara berkelanjutan.
- 6) *Principle of ethical conduct* : pelaksanaan program CSR harus mematuhi kode etik perusahaan.
- 7) *Principle of precautionary approach* : prinsip kehati-hatian pelaksanaan program CSR untuk mencegah munculnya dampak negative dari bantuan yang diberikan.
- 8) *Principle of respect for justice* : berarti memberikan perlakuan yang adil bagi semua penerima bantuan yang memenuhi syarat dengan tidak adanya diskriminasi.

c. Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan merupakan suatu program untuk meningkatkan dan pemberdayaan kondisi masyarakat lingkungan melalui pemanfaatan dana dari bagian laba perusahaan dan atau sesuai

dengan ketentuan yang berlaku, baik berupa bantuan lepas serta aspek lingkungan lainnya. Adapun bentuk program pemberdayaan kondisi social masyarakat sekitar sebagai wujud dari Program Bina Lingkungan ini, yaitu:

- 1) Bantuan Bencana Alam : program yang dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian dan untuk meringankan beban bagi korban bencana alam yang meliputi bantuan sembako, pengobatan, tenaga medis dan lain sebagainya.
- 2) Pendidikan dan Pelatihan : program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik keahlian, pengetahuan maupun perilaku masyarakat yang meliputi bantuan biaya pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana sekolah, local latihan keterampilan dan lain sebagainya.
- 3) Peningkatan Kesehatan : program yang bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar yang meliputi renovasi balai pengobatan masyarakat, pengobatan gratis dan lain sebagainya.
- 4) Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum : program yang dijalankan dengan tujuan untuk membangun hubungan harmonis dan memberi kontribusi signifikan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang meliputi pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana umum.

- 5) Sarana Ibadah : program partisipasi perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan beragama di masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan pembangunan dan perbaikan sarana ibadah.
- 6) Pelestarian Alam : program yang disusun dan ditujukan untuk mengurangi dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan yang meliputi kegiatan penghijauan, bantuan bibit tanaman dan lain sebagainya.

d. Program Bina Lingkungan Bidang Pendidikan

Sebagai komitmen pada bidang pendidikan, PT Semen Padang setiap tahunnya memberikan beasiswa kepada siswa dan mahasiswa yang kurang mampu, mulai dari Sekolah Dasar/Ibtidaiyah sampai dengan Perguruan Tinggi dan Atlet yang berprestasi. Pemberian beasiswa dilaksanakan dua kali dalam setahun. Penyaringan calon penerimaan beasiswa dilakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kerapatan Adat Nagari.

Semen Padang juga memberikan pelatihan LOLAPIL (Loka Latihan dan Keterampilan) yang dilaksanakan untuk pelatihan keterampilan bagi pemuda/pemudi yang berasal dari masyarakat lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan LOLAPIL bekerjasama dengan LPM, BLK dan Mitra Binaan PT Semen Padang.

Di samping itu PT Semen Padang melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR)

memberikan bantuan sebanyak 60 zak semen untuk pembangunan Gedung Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Ringan-Ringan, Nagari Pakandangan, Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian PT. Semen Padang melalui program CSR untuk pembangunan sarana pendidikan Gedung MTsS Ringan-Ringan.

6. Penelitian Terdahulu

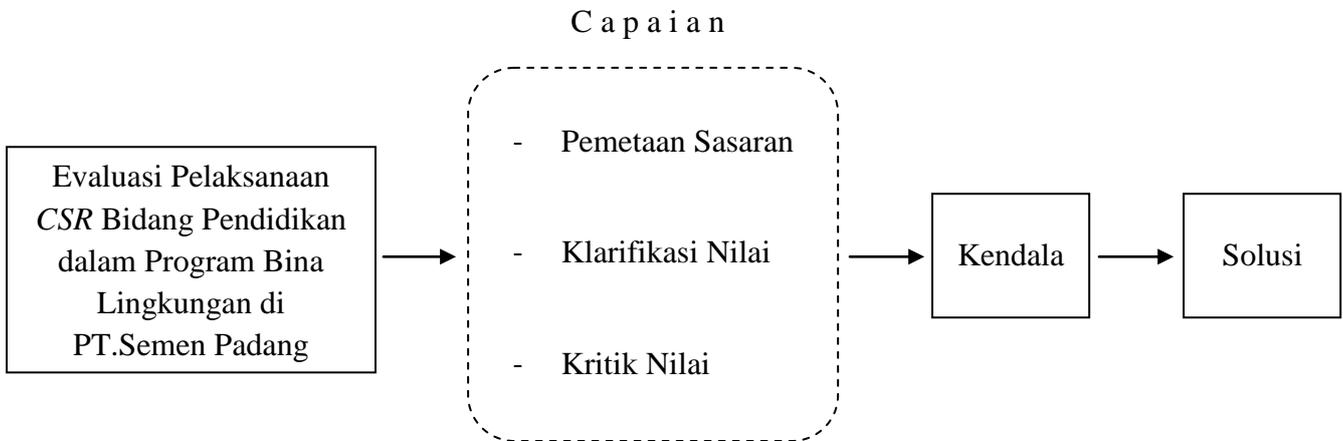
Penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan penelitian ini adalah skripsi Ory Riandini (2011) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Semen Padang dalam Bina Lingkungan Masyarakat. Dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa PT. Semen Padang telah menjalankan program CSR dalam hal Bina Lingkungan Masyarakat sebelum adanya aturan yang mengikat yaitu sejak tahun 2003. Pelaksanaan program Bina Lingkungan CSR PT. Semen Padang berjalan sangat baik pada program bantuan korban bencana alam, bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum serta sarana ibadah. Dalam program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaannya hanya berjalan baik pada kegiatan beasiswa dikarenakan ini merupakan kegiatan rutin CSR. Sedangkan pada kegiatan lainnya hanya berjalan sesuai dengan proposal yang diajukan oleh masyarakat. Di samping itu, dalam program

peningkatan kesehatan hanya terpaku pada kegiatan klinik peduli karena ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap minggunya.

Selanjutnya penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian ini yaitu skripsi Ory Hamdani (2012) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Program Kemitraan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) oleh PT. Semen Padang. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada persoalan program kemitraan yang tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui dukungan terhadap modal serta pelatihan Sumber Daya Manusia yang professional dan terampil agar dapat mendukung pemasaran dan kelanjutan usaha di masa depan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir dalam menggambarkan hubungan konsep yang akan diteliti. Berangkat dari latar belakang masalah dan kajian teoritis, maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat dalam diagram berikut:

Gambar 3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan diagram kerangka berfikir di atas, peneliti melakukan penelitian untuk mengevaluasi pelaksanaan *CSR* Bidang Pendidikan dalam Program Bina Lingkungan di PT. Semen Padang, dilihat dari aspek capaiannya yaitu pemetaan sasaran, klarifikasi nilai dan kritik nilai. Selanjutnya dalam melihat capaian tersebut ditemukan kendala yang akan dicari pemecahan dari kendala tersebut.

BAB V

PENUTUP

H. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Capaian dari pelaksanaan CSR bidang pendidikan dalam program bina lingkungan di PT. Semen Padang dari tahun 2008 hingga 2011 dinilai cukup baik. Dimana dari lima kategori bidang pendidikan hanya tiga kategori saja yang terealisasi dengan baik. Kategori tersebut adalah pembiayaan pendidikan, pemberian beasiswa dan kegiatan penyuluhan masyarakat. Hal ini terlihat dengan banyaknya bantuan yang terealisasi pada tahun penilaian untuk kategori pembiayaan pendidikan dan penyuluhan masyarakat. Sedangkan kegiatan beasiswa terlihat dimana pemberian beasiswa selalu terlaksana setiap dua kali dalam setahun. Di samping itu, dua kategori lainnya yaitu kegiatan pelatihan-pelatihan (Lolapil) dan perbaikan sarana prasarana sekolah berjalan kurang baik.
2. Kendala yang ditemukan dalam proses capaian pelaksanaan program CSR bidang pendidikan ini meliputi kurangnya identifikasi kebutuhan pendidikan di lingkungan perusahaan dan kurangnya koordinasi perusahaan dengan masyarakat yang menyebabkan komunikasi yang tidak baik. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kelemahan dari prosedur yang telah ditetapkan oleh PT. Semen Padang. Kendala tersebut terjadi akibat

prosedur yang mengharuskan masyarakat menyerahkan proposal terlebih dahulu. Prosedur tersebut juga bertentangan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN no. Per-05/MBU/2007 yang mana mengharuskan perusahaan untuk melakukan survai dan identifikasi kebutuhan, bukan hanya menunggu dan memproses bantuan dari proposal yang masuk.

3. Upaya yang dilakukan PT. Semen Padang dalam mengatasi kendala yang telah teridentifikasi tersebut yaitu dengan memperbaiki system penyaringan proposal yang masuk ke Biro CSR PT. Semen Padang. Ini dilakukan agar bantuan pendidikan yang akan direalisasi nantinya menjadi tepat sasaran.

I. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk kelancaran program CSR bidang pendidikan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Biro CSR PT. Semen Padang diharapkan untuk dapat mengidentifikasi lagi kebutuhan pendidikan bagi masyarakat khususnya ring 1 yaitu masyarakat yang berada di Kecamatan Lubuk Kilangan. Jangan hanya menunggu proposal yang masuk saja dari masyarakat, tapi lebih diperhatikan lagi kondisi sekolah-sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya yang ada di lingkungan perusahaan khususnya daerah Kecamatan Lubuk Kilangan.
2. Biro CSR PT. Semen Padang juga diharapkan mampu untuk menyeleksi kembali proposal yang masuk agar bantuan yang diberikan tepat sasaran.

Jangan sampai kesalahan dalam penyeleksian proposal membuat bantuan tersebut tidak tepat sasaran.

3. Selain itu Biro CSR PT. Semen Padang juga harus menjalin komunikasi yang lebih baik lagi dengan tokoh masyarakat setempat agar masyarakat mendapat informasi yang benar dan bisa menjalin kerjasama dengan PT. Semen Padang terkait program CSR bidang pendidikan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Acuan dari Buku:

- Akadun. 2007. *Administrasi Perusahaan Negara*. Bandung. Alfabeta.
- L. Sinuor Yosephus. 2010. *Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Riant Nugroho D. & Ricky Siahaan. 2005. *BUMN Indonesia: isu, kebijakan dan strategi*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Ricky W. Griffin & Ronald J. Ebert. 2007. *BISNIS, edisi kedelapan*. Jakarta. Erlangga.
- Solichin Abdul Wahab. 2004. *Analisis Kebijaksanaan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Wayne Parsons. 2005. *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Jakarta. Kencana.
- William N. Dunn. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Acuan dari Internet:

- (<http://www.csrindonesia.com>) diakses tanggal 27 Maret 2012 pukul 23.00 wib.
- (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29235/3/Chapter%20II.pdf>) diakses tanggal 15 Januari 2013 pukul 11.00 wib.
- (<http://www.semenpadang.co.id>) diakses tanggal 23 April 2012 pukul 22.00 wib.

Acuan dari Jurnal / Skripsi / Tesis:

- Dody Prayogo. Jurnal Social Humaniora Vol.15 No.1. 2011. *Evaluasi Program Corporate Social Responsibility dan Community Development pada Industri Tambang dan Migas*. Universitas Indonesia. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Ely Suhayati. Jurnal Ilmiah UNIKOM Vol.7 No.2. *Penerapan Corporate Social Responsibility untuk Meningkatkan Citra Universitas*. Universitas Komputer Indonesia. Program Studi Akuntansi.

Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi. 2007. *Pertumbuhan Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Universitas Indonesia. Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

Skripsi Ardiansyah Gusnadi. 2012. *Implementasi Program LARASITA (Layanan Rakyat Untuk Sertifikasi Tanah) di Kota Makasar*. Ilmu Administrasi. FISIP. UNHAS.

Skripsi Ory Hamdani. 2012. *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Program Kemitraan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) oleh PT. Semen Padang*. Universitas Negeri Padang. Fakultas Ilmu Sosial.

Skripsi Ory Riandini. 2011. *Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Semen Padang dalam Bina Lingkungan Masyarakat*. Universitas Negeri Padang. Fakultas Ilmu Sosial.

Acuan dari Peraturan Perundang-undangan:

Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05-MBU-2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.